PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SDN 010 KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR

TESIS



OLEH

KHAIRUDDIN NIM. 93196

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2011

ABSTRACT

Khairudin 2010.improving the activity of learning and writing skills students by using cartoon pictures in learning Indonesian language of the 5 grade students at SDN 010 KijangMakmurKecamatanTapungHilir.

From data obtained in the SDNN 010 KijangMakmurkec. TapungHilir in the academic year 2009/2010 that the results of studying Indonesian language of students grade 5 in the material is still relatively low simple dialog with the average of 58 this is caused by instructional media that have not been able to make the students active and difficulty of the material. Therefore, need to apply the use of instructional media that can improving students' learning activities to make students participate actively, ask questions, discuss, and learn with enthusiasm through classroom action research or PTK to improve learning by implementing the use of cartoon media. Research was conducted in August to September 2010 in SDN 010 KijangMakmurkec. TapungHilir the subject of this research is the 5 grade students who numbered 34 in the academic year 2010/2011.

Parameters measured in this study were student activities, teacher activities, the learning and mastery learning, learning tools consist of the syllabus, learning implementation plan (RPP). Student worksheet (LKS), media cartoon. Instruments collecting data obtained in this study in about post test, observation of student activity sheets and teacher activities. Before the application of the use of cartoon media average value 58 with the percentage of students' cognitive classical thoroughness of 42.86% and after that the application of media used cartoons to classical thoroughness 69.61 with 79.41% in cycle 1, then increased to 79.41% with classical completeness 94.12% in cycle 2. Activity level students has increased from 70.15% in cycle 1 and increased by 83.24% in cycle. From the result of this study concluded that the use of cartoon media increase the activity and student learning Indonesian language of 5th grade students as SDN 010 KijangMakmur in academic year 2010/2011 on a simple dialogue material.

SURAT PERNYATAAN

Denganinisayamenyatakanbahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Penggunaan Media Gambar Kartun

Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dankemampuan Menulissiswa Kelas V

dalamPembelajaranBahasa Indonesia Pada SDN 010

KijangMakmurKecamatanTapungHilir" adalahaslidan belumpernah diajukan un

tukmendapatkangelarakademikbaik di UniversitasNegeri Padang maupun di

perguruantinggilainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa

bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan TIM Pembimbing (Bapak

Prof.Dr. H. Abizar dan Bapak Prof. H, Nizwardi Jalinus, M.ed.Ed.D / Tim

Promotor (Bapak .Dr.Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah

Nabar, ST, M.Pd, Prof. Dr. H. Nurtain.)

3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah

ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutib secara tertulis dengan

jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan

nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari

terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia

menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh

karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan

hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011

Saya yang Menyatakan

KHAIRUDDIN NIM: 93196

MIMI: 9319

V

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan Tesis ini denganj udul " *Penggunaan Media Gambar Kartun Untuk Meningkatka nAktivitas Belajar dan kemampuan Menulis siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada SDN 010 Kijang Makmu rKecamatan Tapung Hilir*". Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat kangelar Megister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program PascasarjanaUniversitasNegeri Padang.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya Tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih danpenghargaan yang setulus-tulusnyakepada:

- RektorUniversitasNegeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama mengikuti perkulihaan, maupun dalam penyelesaian Tesis ini.
- Direktur Program Pasca sarjana Universitas Padang, Ketua program Studi Teknologi Pendidikan dan Staff pegawai yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama mengikuti perkuliahan, maupun dalam penyelesaian Tesis ini.
- 3. Prof. Dr. H. Abizardan Prof. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed,Ed.D sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian Tesis ini.
- 4. Dr. Ramalis Hakim,M.Pd, Dr. Darmansyah Nabar, ST,M.Pd, dan Prof. Dr. H.Nurtain sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian dan penyusunan tesis ini.

5. Para Dosen di lingkungan Program PascasarjanaUniversitasNegeri Padang atas

bantuan, masukan dan saran-sarannya.

6. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan Program PascasarjanaUniversitasNegeri

Padang.

7. Kepala Sekolah, Guru-guru serta Pegawai SD Negeri 010 Kijang Makmur

Kecamatan Tapung Hilir yang telah memberikan kesempatan dan izin serta

dukungan kepada penulis sehingga selesai penulisan Tesis ini.

8. Ayahanda Abdul Rakan(Alm) dan Ibunda tercinta Jawanis yang telah banyak

memberikan bantuan, dorongan serta semangat untuk terus maju guna mencapai

gelar Megister Pendidikan.

10. Istri(Salma Fithri) dan Anak-anak (KhairiyatiSalmi, Nurhidayati. Desrama

Huda, Habibie Abdul Haqqi) tercinta yang telah banyak memberikan bantuan,

dorongan serta semangat untuk terus maju dalam penyelesaian Tesis ini guna

mencapai gelar Megister Pendidikan.

11. Rekan-rekanMahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Teknologi

Pendidikan angkatan 2008/2009 khususnya yang tergabung dalam TIM – 8 yang

telah banyak memberikan dukungan yang sangat berharga selama perkuliahan

dan selesainya Tesis ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,

mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap Tesis ini dapat

memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran kepada pembaca, khususnya

guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menambah wawasan dalam upaya

mengatasi masalah pembelajaran di dalam kelas.

Padang, Januari 2011

Penulis

KHAIRUDDIN

NIM: 93196

vii

DAFTAR ISI

ABS	STRA	CT	i
ABS	STRA	K	ii
PER	SETU	JUAN AKHIR	iii
PER	SETU	JUAN KOMISI	iv
SUR	AT P	ERNYATAAN	v
KA	ГА РЕ	NGANTAR	vi
DAI	TAR	ISI	viii
DAI	FTAR	TABEL	X
DAI	FTAR	GAMBAR	xi
DAI	FTAR	LAMPIRAN	xii
BAI	3 I PI	ENDAHULUAN	
A.	Lata	r Belakang Masalah	1
В.	Iden	tifikasi Masalah.	5
C.	Pem	batasan Masalah	5
D.	Peru	musan Masalah	6
E.	Tuju	an Penelitian	6
F.	Man	faat Penelitia	6
BAI	3 II . I	KAJIAN PUSTAKA	
A.	Landasan teori		
	1.	Pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar	7
	2.	Karakteristik siswa sekolah Dasar	9
	2.	Pengertian Media Kartun	12
	3.	Keunggulan Dalan Kelemahan gambar Kartun	13
	4.	Kemampuan Menulis	14
	5	Aktivitas Belaiar	14

B.	Penelitian yang relevan	18
C.	Kerangka Pemikiran	18
D.	Hipotesis Tindakan	18
BAE	S III METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	19
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian.	22
C.	Definisi Operasional	22
D.	Prosedur Penelitian	23
E.	Pengembangan Instrumen	27
F.	Teknik Pengumpulan Data	30
G.	Analisis Data	30
BAE	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	33
B.	Pembahasan	48
BAE	S V KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	50
B.	Implikasi	51
C.	Saran	51
DAF	TAR RUJUKAN	52
	DAETAD I AMDIDAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman	
1.	Lembar observasi guru	29	
2.	Lembar observasi siswa	29	
3.	Interval dan kategori aktivitas siswa dan guru	31	
4.	Hasil belajar siswa	33	
5.	Keaktivan siswa pada siklus I	37	
6.	Data hasil tes siklus I	37	
7.	Data aktivitas guru siklus I	38	
8.	Keaktifan siswa siklus II	42	
9.	Data hasil tes siklus II	43	
10.	Ringkasan kemampuan menulis siswa siklus I dan II	44	
11.	Rekapitulasi peningkatan hasil belajar	45	

DAFTAR GAMBAR

Gambar		alaman	
1.	Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC Tagat	19	
2.	Peningkatan kemampuan menulis dialog Siklus I	38	
3.	Peningkatan kemampuan menulis dialog sederhana	46	
4.	Peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal	47	
5.	Plang merek SDN 010 Kijang Makmur	71	
6.	Visi dan Misi SD Negeri 010 Kijang Makmur	71	
7.	Siswa dalam proses belajar	72	
8.	Siswa dalam proses belajar	73	
9.	Guru mitra sedang menjelaskan materi pelajaran	74	
10.	Observer sedang mengamati proses pembelajaran	75	
11.	Siswa sedang mengikuti proses pembelajaran	76	
12.	Siswa mempresentasekan dialog di depan kelas	77	
13.	Siswa sedang diskusi	78	
14.	Lembar Kerja Siswa (Kartun)	79	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman	
1.	Silabus	54	
2.	KKM	56	
3.	Rancangan Program Pembelajaran (RPP) Siklus I	58	
4.	Rancangan Program Pembelajaran (RPP) Siklus II	61	
5.	Observasi Aktifitas Siswa	64	
6.	Observasi Aktifitas Guru	65	
7.	Ketuntasan belajar Individu dan Klasikal (Siklus I)	69	
8.	Ketuntasan belaiar Individu dan Klasikal (Siklus II)	70	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah secara umum adalah untuk mentransfer ilmu dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan kepada peserta didik dengan melalui berbagai proses. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode dan media untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu cocok pada semua siswa. Penyebabnya bisa saja karena kebiasaan belajar, minat, sarana, lingkungan belajar, metode mengajar guru. Dalam pelaksanaannya sangat banyak faktor pendukung yang akan ikut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Faktor faktor pendukung tersebut antara lain berupa ketersediaan sarana dan prasarana belajar, kenyamanan belajar, lingkungan yang mendukung dan lain-lain. Semua itu bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Kenyataan yang dihadapi dilapangan terkait dengan prestasi siswa kelas V Sekolah Dasar pada umumnya mengalami kesulitan untuk pencapaian nilai lulus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini sangat relevan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa kompetensi pebelajar bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Sekolah, dalam hal ini guru, seharusnya memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi, mengajukan pertanyaan dari apa yang dilihatnya, memberikan komentar tentang sesuatu yang dialami, dan menuliskannya dalam bentuk karangan-karangan seperti dialog, cerita, laporan, dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan di atas, pebelajar bahasa harus mengetahui prinsipprinsip belajar bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajarannya, serta menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk dalam kegiatan pembelajarannya.

Bagian kemampuan menulis yang diharapkan pada kelas V SD sesuai yang tercantum dalam permen 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar, standar kompetensi yang diharapkan adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis, dengan kompetensi dasarnya menulis dialog sederhana antara dua tokoh atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi perannya.

Realitas yang ada saat ini, nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis dialog kelas V SD Negeri 010 Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar masih tergolong rendah pada sebagian besar siswa. Data nilai siswa yang ada dalam pembelajaran menulis dialog di kelas V SD Negeri 010 Kecamatan Tapung Hilir, dengan jumlah siswa 34, hanya 13 siswa yang mendapatkan nilai di atas 6,5 (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau sekitar 38,2 %. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6,5 sebanyak 21 siswa atau sekitar 61,8 %. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan survei awal terhadap guru kelas V yang masih aktif mengajar di tempat penelitian ini dilakukan ditemukanlah beberapa penyebab timbulnya

fenomena hasil belajar seperti di atas. Penyebab-penyebab tersebut antara lain; guru mengajar masih berorientasi *teacher oriented* (berpusat pada guru) sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan, guru kurang membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran, guru jarang mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, kurangnya variasi dalam melakukan pembelajarandan guru tidak menggunakan media pembelajrana, akibatnya pembelajaran terasa monoton dan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa tidak tahu apa yang akan mereka kerjakan. Akhirnya timbul kebosanan siswa dalam proses penyerapan materi sehingga tingkat efektivitas keberhasilan belajar juga menjadi rendah.

Kondisi lain yang masih sering terjadi selama ini di dalam proses pembelajaran adalah guru langsung menulis materi di papan tulis, kemudian siswa ditugaskan untuk mencatat materi tersebut, lalu guru menjelaskan materi yang telah dicatat. Pada saat inilah banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, mereka bergurau dan berbicara dengan teman-temannya. Melihat situasi seperti ini biasanya guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang bersangkutan. Hasilnya siswa terdiam dan tak mengerti sama sekali apa yang dimaksud oleh guru. Ketika evaluasi pada akhir pembelajaran siswa pun gagal menjawab pertanyaan-pertanyaan guru sehingga nilai yang diperoleh siswa sebagian besar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil wawancara dengan siswa,ditemukan pula fenomena yang lebih khusus dalam menulis dialog, yaitu kesulitan menuangkan pikiran dan kesulitan menemukan ide, kesulitan menemukan kata pertama dalam menulis dialog, kesulitan mengembangkan ide menjadi dialog karena minimnya kosa kata yang mereka miliki, dan kesulitan menulis dialog karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pikiran, dan imajinasi ke dalam bentuk dialogi secara bebas.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut lebih banyak melakukan berbagai inovasi dan kreasi agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Salah satu di antaranya adalah menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang tepat sehingga diperoleh hasil yang optimal, berhasil guna dan tepat guna. Media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan media yang harus digunakanguru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia agar konsep yang disajikan dapat beradaptasi dengan pebelajar.

Berangkat dari fenomena-fenomena di atas, penelitian ini akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis dialog di kelas V SD Negri 010Kijang Makmur dengan menerapkan Penggunaan Media .

Diantara media tersebut, gambar kartun dianggap sangat cocok. Anak-anak pada dasarnya menyukai hal-hal yang lucu. Hal itu bisa diketahui dalam proses sehari-hari bahwa berkelakar merupakankegiatan utama yang dilakukan oleh siswa, bahkan oleh semua orang, untuk meredakan ketegangan. Dengan penggunaan media gambar kartun diharapkan siswa dapat menjalani kegiatan mengarang dengan mudah dan menyenangkan sehingga pada akhirnya akan menumbuhkembangkan ketrampilan maupun aktifitas mereka dalam menulis suatu karangan.

B. Identifikasi Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspekaspek sebagai berikut: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis.

Beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis adalah: (1)guru mengajar masih berorientasi *teacher oriented* (berpusat pada guru)(2) guru kurang mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam kegiatan menulis. (3) siswakesulitan menulis dialog karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pikiran, dan imajinasi ke dalam bentuk dialog.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi masalah tentang guru kurang mampu dalam penggunaan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalamkegiatan menulis. Dengan judul penelitian "Penggunaan Media Gambar Kartun Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 010 Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir"

D. Perumusam Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

 Apakah penggunaan media gambar kartun dapat meningkatkan aktivitas menulis dialog sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 010 Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir"? 2. Apakah penggunakan media gambar kartun dapat meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 010 Kijang Makmur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- Peningkatan aktivitas menulis dialog sederhana Bahasa Indonesia siswa kelas
 V SDN. 010 Kijang setelah diterapkan penggunaan media gambar kartun .
- Peningkatan kemampuan menulis dialog sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN. 010 Kijang Makmur setelah diterapkan penggunaan media gambar kartun .

F. Manfaat Penelitian

- 1. Meningkatkan prestasi siswa terutama dalam hal kemampuan menulis.
- 2. Dapat memperluas wawasan pengetahuan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dibidang menulis.